

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Topang

1. Sejarah Singkat Desa Topang

Konon ceritanya pada masa dahulu ada seorang Tumenggung yang menanam Pinang, sebagai persyaratan melamar seorang Putri. Maka berhentilah Tumenggung itu dari pelayarannya di sebuah pulau, lalu ditanamnya sebuah pinang di suatu pulau. Sembari menunggu pinang itu tumbuh dan berbuah sampai masak, maka setiap harinya Tumenggung termenung dan menongkat dagu dipulau tersebut. Maka bermula dari itulah pulau tersebut dinamakan Pulau Topang.

Selanjutnya ada Selat kecil diantara pulau itu yang dinamakan Selat Pinang Masak, disebelah utara tersebut tempat Tumenggung melabuhkan perahunya, yang kemudian pulau itu diberi nama Pulau Menggung. Adapun arti dari nama *Topang* adalah “disangga atau didukung, menopang dagu”. Kemudian adapun nama-nama kepala desa yang telah menjabat di Desa Topang antara lain sebagai berikut:

- 1) Tyek, menjabat dari Tahun 1930 - 1945
- 2) H. Abu Ammar, menjabat dari Tahun 1945 - 1969
- 3) Talkah Abbas, menjabat dari Tahun 1969 - 1998
- 4) H. Khairuddin, menjabat dari Tahun 1998 - 2003
- 5) Burhan, menjabat dari Tahun 2003 - 2008
- 6) Syamsuharto, menjabat dari Tahun 2009 - 2015
- 7) Syamsuharto, (periode ke-2) menjabat dari Tahun 2016 - Sekarang

2. Keadaan Geografis Desa Topang

Desa Topang merupakan salah satu dari 14 desa yang berada di kecamatan rangsang kabupaten kepulauan meranti. Adapun batasan-batasan dari desa topang yaitu sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rangsang
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Timur
- Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau

Adapun ciri khas dari desa topang yaitu antara lain:

- a. Desa Topang merupakan satu-satunya desa yang letaknya terpisah dari Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.
- b. Desa topang merupakan satu-satunya desa yang ada di kabupaten kepulauan meranti yang wilayahnya berada di dalam satu pulau. Artinya satu pulau hanya ada satu desa. Jadi desa ini dikelilingi oleh lautan dan pulau-pulau kosong, yakni pulau menggung, pulau rusa, pulau lebuah dan pulau babi.
- c. Desa Topang memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit diantara desa-desa lain di kecamatan rangsang, yakni berjumlah 2680 jiwa atau 709 KK.
- d. Desa topang terkenal sebagai desa yang Agamis atau Religius. Yakni terdapat banyak santri, kiyai, ulama, khalifah dan hafidz Qur'an, serta terdapat pondok pesantren.
- e. Desa Topang merupakan penghasil tambang timah terbesar di kabupaten kepulauan meranti, yang dikelola oleh PT. Timah Sumber Rezeki yang berdiri kokoh di desa Topang.
- f. Desa Topang merupakan desa yang unik. Yakni setiap kali dilakukan pengeboran tanah untuk membuat sumur bor, yang keluar bukannya air, melainkan gas. Sehingga harus berpindah-pindah tempat beberapa kali dengan jarak kurang lebih 10 meter guna mendapatkan sumber air yang jernih.

- g. Desa topang dikenal sebagai desa yang hebat, karena mampu menghasilkan persawahan padi yang subur dan panen padi yang melimpah ditengah-tengah terjangan air asin yang naik dari laut lepas. Dan juga selalu dihadiri pejabat-pejabat tinggi dari kabupaten dan provinsi untuk pesta panen raya.
- h. Desa Topang masih memiliki banyak kekurangan dan bisa dibilang masih tertinggal, baik itu dari segi pembangunan, pendidikan, pemerintahan, politik, ekonomi, dan teknologi.

Adapun luas wilayah desa Topang yaitu 2.913 Hektar, sebagian besar terdiri dari perkebunan kelapa, hutan mangrove, persawahan, perumahan masyarakat, dan sebagian kecil fasilitas umum desa. Untuk lebih jelasnya, pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1 Penggunaan Areal Pertanahan Desa Topang

| No | Penggunaan | Luas (Hektar) | Persentase (%) |
|---------------|----------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Pemukiman | 237 | 8,13% |
| 2 | Perkebunan | 2113 | 72,53% |
| 3 | Persawahan | 200 | 6,87% |
| 4 | Belukar dan Hutan Mangrove | 224 | 7,69% |
| 5 | Fasilitas Umum Desa | 120 | 4,12% |
| 6 | Sarana Umum dan Lainnya | 19 | 0,66% |
| Jumlah | | 2.913 | 100% |

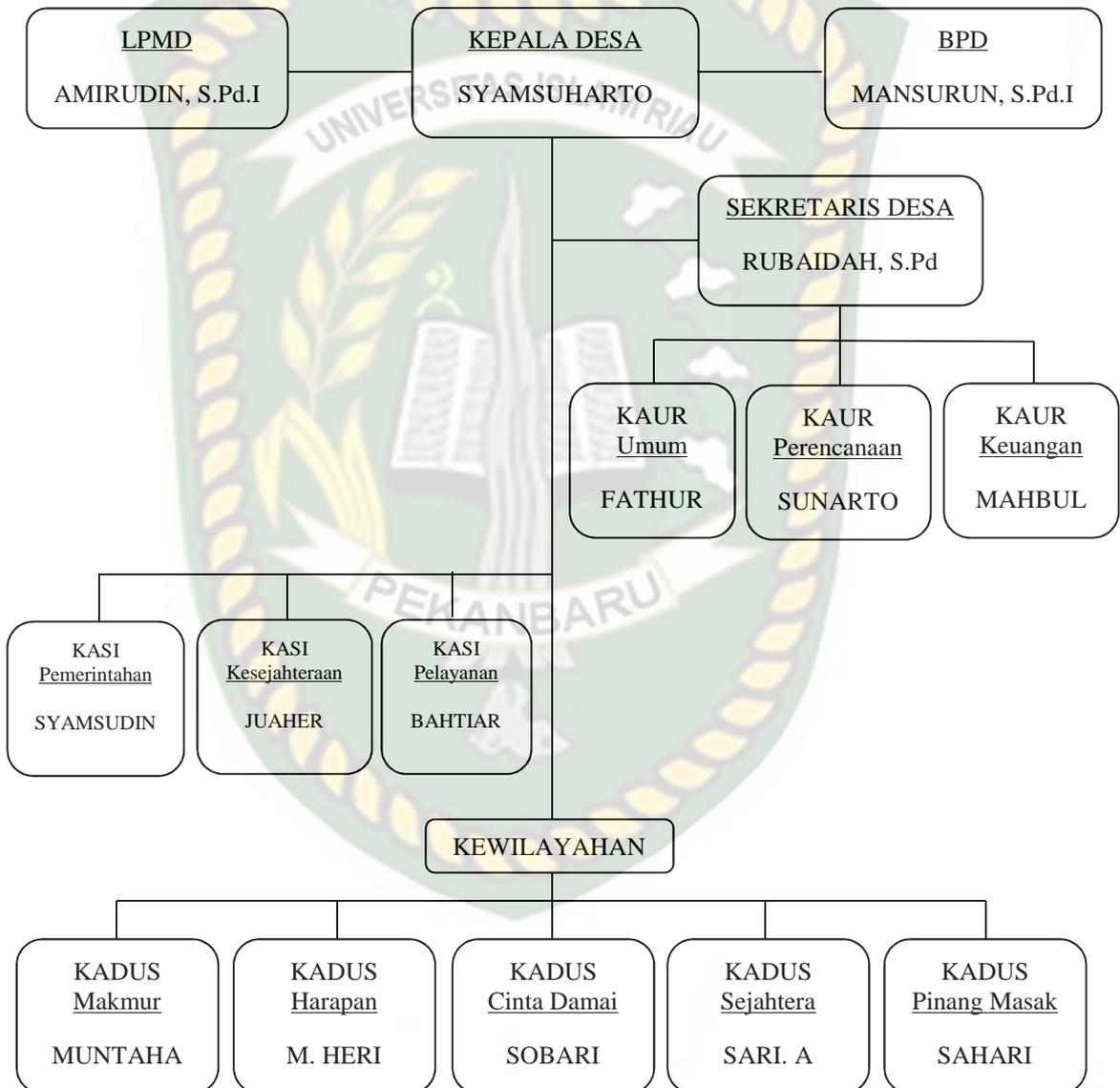
Sumber: Kantor Kepala Desa Topang, 2018

3. Kondisi Pemerintahan Desa Topang

Menurut Undang-Undang No 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, Desa adalah daerah otonom pemerintahan level terendah yang di beri wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan potensi budaya dan adat istiadat yang dimiliki oleh desa itu sendiri. Sejalan dengan Undang-Undang tersebut maka sistem pemerintahan desa Topang menganut sistem pemerintahan yang ditetapkan dalam undang-undang. Kepala desa dipilih oleh

masyarakat melalui pemilihan kepala desa secara langsung. Adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Topang dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Pemerintahan Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber: Kantor Kepala Desa Topang, 2018.

4. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa Topang

Visi dan Misi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan lima tahun kedepan dengan memperhatikan potensi, permasalahan, tugas pokok dan fungsi. Visi pemerintah desa Topang kecamatan rangsang lima tahun ke depan adalah :

“Mewujudkan Masyarakat Yang Sejahtera, Berakhlak dan Berbudi Luhur Tahun 2021”.

Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut diatas, maka misi telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan kinerja pemerintah desa, maksudnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religius dan kultural, manajemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.
2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
3. Mewujudkan sosial masyarakat, maksudnya adalah kehidupan masyarakat majemuk kebersamaan dapat mambangun kebutuhan.
4. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat, maksudnya adalah kondisikan pendapatan yang mendasar, di dukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.
5. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintahan yang demokratis, maksudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintahanyang dinamis sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila dan konstitusi negara dalam koridor NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

Selanjutnya dalam struktur pemerintah desa topang kecamatan rangsang tugas pokok dan fungsi masing-masing setiap bagian yaitu :

a. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin penyelenggaraan pemerintahan desa yang merupakan alat pemerintah dan pelayan masyarakat di desa. Tugas dan Fungsi

Kepala desa antara lain:

- a) Menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
- b) Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan memelihara serta mempertahankan keutuhan NKRI.
- c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- e) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja di pemerintah desa.
- f) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- g) Menyelenggarakan administrasi yang baik.
- h) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa.
- i) Menyelesaikan perselisihan masyarakat yang dibantu oleh lembaga adat desa.
- j) Mengembangkan pendapatan masyarakat desa.
- k) Membina, mengayomi, dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
- l) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa.
- m) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan.
- n) Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa disampaikan kepada bupati melalui camat satu kali dalam setahun.
- o) Laporan pertanggungjawaban kepada BPD satu kali dalam setahun.
- p) Menginformasikan laporan penyelenggaraan keuangan dan pemerintahan desa kepada masyarakat.
- q) Laporan akhir masa jabatan kepala desa disampaikan kepada bupati melalui camat kepada BPD.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa adalah unsur staf yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala desa. Tugas dan fungsi sekretaris desa antara lain:

- a) Membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas-tugas pokoknya serta mengkoordinasikan tugas-tugas kepala urusan.
- b) Memeberikan saran dan pendapat kepala desa
- c) Memimpin, mengakomodir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur kegiatan sekretaris desa.
- d) Merumuskan program kegiatan kepada kepala desa.
- e) Melaksanakan unsur surat menyurat kearsipan dan laporan.
- f) Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.

- g) Menyusun rencana anggaran pendapatan belanja desa.
- h) Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja desa.
- i) Melaksanakan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan.
- j) Melaksanakan administrasi kependudukan, administrasi pembangunan, dan administrasi kemasyarakatan.
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala desa.

c. Kaur (Kepala Urusan)

Kepala Urusan adalah berkedudukan sebagai unsur staf kesekretariatan. Kepala Urusan bertugas melaksanakan administrasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kepada kepala desa melalui sekretaris desa.

d. Kasi (Kepala Seksi)

Kepala Seksi adalah unsur dari pelaksana teknis kegiatan berdasarkan bidangnya. Kepala Seksi bertugas melaksanakan teknis kegiatan berdasarkan bidangnya yang dibuat oleh Kepala Urusan.

e. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa.

f. Lembaga Permusyawaratan Masyarakat Desa (LPMD)

Lembaga Permusyawaratan Masyarakat desa atau disebut LPMD adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat. LPMD bertugas

menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

g. Kadus (Kepala Dusun)

Kepala Dusun adalah unsur pembantu kepala desa di wilayah kerja dusun, bertugas untuk membantu kepala desa di wilayah kerja dusun dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

B. Kependudukan

Penduduk yang berdomisili di desa topang pada umumnya adalah orang suku Melayu dan Jawa. Adapun agama yang dianut penduduk desa Topang mayoritas beraga islam 100%. Berdasarkan sensus penduduk Tahun 2017 jumlah penduduk di desa topang kecamatan rangsang berjumlah 2680 jiwa yang terdiri dari 709 KK. Adapun jumlah penduduk desa topang berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Desa Topang Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jiwa |
|---------------|----------------------|-------------|
| 1 | Laki-Laki | 1431 |
| 2 | Perempuan | 1249 |
| Jumlah | | 2680 |

Sumber: RPJM Desa Topang, 2016-2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa keadaan penduduk desa topang dengan jenis kelamin berjumlah 2680 jiwa. Jumlah laki-laki 1431 jiwa dan jumlah perempuan 1249 jiwa.

Adapun struktur mata pencaharian penduduk desa topang bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.3 : Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Topang

| No | Status | Jumlah (Orang) |
|----|------------------------------|----------------|
| 1 | Pemilik Tanah Sawah | 400 |
| 2 | Penyewa/Penggarap Sawah | 100 |
| 3 | Buruh Tani | 470 |
| 4 | Pemilik Tanah Perkebunan | 709 |
| 5 | Buruh Perkebunan | 210 |
| 6 | Pemilik Ternak Sapi | 20 |
| 7 | Pemilik Ternak Kambing | 117 |
| 8 | Pemilik Ternak Ayam | 505 |
| 9 | Pemilik Ternak Itik | 2 |
| 10 | Pemilik Kapal | 33 |
| 11 | Pemilik Sampan | 56 |
| 12 | Buruh Perikanan | 61 |
| 13 | Pemilik Usaha Kerajinan | 8 |
| 14 | Pemilik Usaha IRT | 30 |
| 15 | Pemilik Usaha Industri Kecil | 3 |
| 16 | Buruh Industri | 7 |
| 17 | Guru | 22 |
| 18 | Pegawai Swasta/Honorer | 153 |
| 19 | Pemilik Warung | 25 |
| 20 | Pemilik Toko Kelontong | 38 |
| 21 | Tukang Kayu | 25 |
| 22 | Tukang Jahit/Border | 50 |
| 23 | Tukang Cukur | 3 |
| 24 | Jasa Lain-lain | 10 |

Sumber: Dokumen Data Profil Desa Topang, 2018.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk desa topang memiliki berbagai macam mata pencaharian. Adapun jumlah terbanyak adalah 709 yaitu pemilik tanah perkebunan, dan pada angka terkecil yaitu 2 orang peternak itik.

C. Sumber Daya Pemerintah Desa Topang

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia terutama terkait kualitasnya merupakan salah satu indikator yang vital dalam penyelenggaraan pelaksanaan otonomi daerah. Terkait hal tersebut diatas, berikut

ini data sumber daya manusia atau data kepegawaian di lingkungan Pemerintah Desa Topang Kecamatan Rangsang bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.4 : Distribusi Jumlah Pegawai, Nama Pegawai dan Pendidikan Pegawai Pada Pemerintah Desa Topang

| No | Jabatan | Nama | Pendidikan |
|----|--------------------|------------------|------------|
| 1 | Kepala Desa | Syamsuharto | SLTA |
| 2 | Sekretaris Desa | Rubaidah, S.Pd | S1 |
| 3 | KAUR Umum | Fathur Romadon | SLTA |
| 4 | KAUR Perencanaan | Sunarto | SLTA |
| 5 | KAUR Keuangan | Mhd. Mahbul | SLTA |
| 6 | KASI Pemerintahan | Syamsudin | SLTA |
| 7 | KASI Kesjahteraan | Juaher | SLTA |
| 8 | KASI Pelayanan | Bahtiar | SLTA |
| 9 | BPD | Mansurun, S.Pd.i | S1 |
| 10 | LPMD | Amirudin, S.Pd.i | S1 |
| 11 | Kadus Makmur | Muntaha | SLTA |
| 12 | Kadus Harapan | M. Heri | SLTA |
| 13 | Kadus Cinta Damai | Sobari | SLTA |
| 14 | Kadus Sejahter | Sari. A | SLTA |
| 15 | Kadus Pinang Masak | Sahari | SLTP |

Sumber: RPJM Desa Topang, 2018.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa kepala desa memiliki jenjang pendidikan SLTP, sekretaris desa berpendidikan S1, dan sebagian besar lainnya memiliki pendidikan SLTA. Meskipun demikian, pendidikan rendah tidak mematahkan semangat kinerja para aparat desa untuk menunjukkan kinerjanya yang baik dalam rangka mensejahterakan masyarakat desa Topang.

Selanjutnya, organisasi merupakan suatu penggabungan benda-benda, alat-alat perlengkapan, ruang kerja dan segala sesuatu yang bertalian dengannya, yang dihimpun dalam hubungan yang teratur dan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Adapun data asset yang dimiliki pemerintah desa topang kecamatan rangsang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.5 : Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa Topang

| No | Jenis Barang | Ada | Keterangan |
|----|-------------------------|-----|------------|
| 1 | Kantor Desa | | Milik |
| 2 | Ruang Kerja Kepala Desa | | Baik |
| 3 | Ruang Sekretaris Desa | | Baik |
| 4 | Ruang Staf | | Baik |
| 5 | Ruang BPD | - | Baik |
| 6 | Ruang LPMD | - | Baik |
| 7 | Ruang Rapat | | Baik |
| 8 | Meja Kerja | | 14 Unit |
| 9 | Kursi Kerja | | 14 Unit |
| 10 | Komputer | | 3 Unit |
| 11 | Lemari Arsip | | 4 Unit |
| 12 | Papan Data | | Baik |
| 13 | Kursi Plastik | | 80 Unit |
| 14 | Kursi Stalis | | 40 Unit |

Sumber: Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua sarana dan prasarana pada pemerintah desa topang dalam keadaan baik dan tergolong cukup memadai untuk kelangsungan kerja seluruh sumber daya manusia pemerintah desa topang. Sehingga tidak menghalangi dan menghambat kerja para aparat desa untuk bekerja lebih baik demi kesejahteraan desa Topang.